

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ialah penelitian lapangan. yaitu metode penelitian yang digunakan untuk mendapatkan informasi langsung ke lapangan untuk mendapatkan data yang diperlukan untuk penelitian. (Purhantara, 2010, hlm.16)

Dalam pendekatan penelitian yang digunakan ialah penelitian deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang memaparkan data serta informasi berdasarkan fakta yang diperoleh selama pengumpulan data di lapangan. Penelitian deskriptif kualitatif menggambarkan secara menyeluruh situasi atau proses yang diteliti, yaitu memaparkan hasil pengamatan dan wawancara, kemudian menjabarkan serta menyertakan kesimpulan dan saran berdasarkan hasil penelitian.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Bank Muamalat Banjarmasin yang beralamatkan di Jalan Ahmad Yani Km 6, Kelurahan Pemurus Luar, Kecamatan Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan. Lokasi ini dipilih sebagai lokasi penelitian sebab Bank Muamalat merupakan bank syariah pertama dan sebagai pioneernya bagi bank syariah lainnya, dan lebih dahulu menerapkan sistem keuangan berdasarkan prinsip syariah di

tengah menjamurnya bank konvensional di Indonesia. Produk produk bancassurance di bank muamalat juga beragam banyak perusahaan asuransi syariah yang menjadi mitra kerja bank muamalat sehingga peneliti memilih bank muamalat sebagai tempat melakukan penelitian mengenai bancassurance ini. Penelitian dilakukan pada Selasa 7 Februari 2023 pukul 09.00 wita.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Yang menjadi subjek pada penelitian ini adalah Branch Manager Bank Muamalat Banjarmasin, sedangkan objek pada penelitian ini mengenai Efektivitas pemasaran produk asuransi syariah melalui bancassurance pada Bank Muamalat Banjarmasin dan mekanisme kerjasama yang dilakukan pihak asuransi syariah dengan pihak perbankan mengenai kerjasama bancassurance.

D. Data dan Sumber Data

Data ialah sekumpulan informasi ataupun keterangan yang didapatkan dilapangan melalui proses pengamatan ke beberapa sumber tertentu. Dalam penelitian kualitatif sumber data ini disebut narasumber (informan), yaitu orang yang memberi tanggapan atau respon terhadap pertanyaan yang dilakukan oleh peneliti. Adapun yang menjadi sumber data pada penelitian ini ialah Branch Manager Bank Muamalat Banjarmasin yang merupakan pimpinan cabang dan menangani beberapa masalah yang terdapat dalam

pemasaran produk asuransi terlebih khusus mengenai bancassurance pada Bank Muamalat Banjarmasin, serta orang yang dapat memberikan informasi berupa keterangan sehubungan dengan masalah yang akan diteliti sehingga data menjadi lebih lengkap. Informasi dan data tentang efektivitas pemasaran produk asuransi syariah melalui bancassurance, ini diperoleh dari Data Primer yaitu data yang diperoleh peneliti secara langsung dari sumber utama. Teknik yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data primer ialah wawancara. Dalam penelitian ini, data utama berupa tanggapan informan terhadap efektivitas pemasaran produk asuransi melalui bancassurance pada Bank Muamalat Banjarmasin.

E. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah tahap penelitian paling penting, karena tujuan utama penelitian ialah untuk mendapatkan informasi. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan, sehingga metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Wawancara, merupakan instrument penelitian yang dilaksanakan dengan berdialog secara langsung dengan informan. Adapun peneliti melakukan wawancara langsung kepada Branch Manager Bank Muamalat Banjarmasin. Adapun metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara wawancara ini terbagi menjadi dua, yaitu:
 - a) Wawancara terstruktur, merupakan wawancara yang dilakukan peneliti dengan menyiapkan terlebih dulu pedoman wawancara

berupa pertanyaan tertulis yang sudah disiapkan sebelumnya untuk dipertanyakan kepada informan.

- b) Wawancara tidak terstruktur, merupakan wawancara yang dilakukan dengan topik yang bebas namun masih berkaitan dengan penelitian dan tidak menggunakan pedoman wawancara. Indikator wawancara yang digunakan hanya secara garis besar permasalahan dalam penelitian yang akan ditanyakan, untuk mendapatkan informasi yang lebih lengkap.

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara dengan kedua model tersebut. Wawancara yang dilakukan yaitu dengan melakukan perbincangan dengan Branch Manager Bank Muamalat Banjarmasin dengan pertanyaan yang telah tersusun dan ada beberapa wawancara tidak terstruktur apabila ada informasi yang belum begitu jelas dan lengkap.

2. Studi Dokumen, dilakukan dengan pengumpulan beberapa informasi mengenai data dan fakta yang berhubungan dengan masalah dan tujuan dalam penelitian, baik dari buku, jurnal ilmiah, artikel, dan lain-lain.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses dimana seseorang secara sistematis mengumpulkan informasi dari hasil wawancara dan studi dokumen, informasi tersebut disusun dalam kategori, yang paling penting

dijelaskan dan dipilih dan ditarik kesimpulan yang dapat dipahami baik untuk diri sendiri maupun untuk orang lain.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini ialah analisis deskriptif kualitatif, yaitu teknik dengan mengumpulkan informasi yang ditemukan dilapangan, kemudian melakukan proses klasifikasi berdasarkan jenis data yang diperoleh serta menganalisa data sedemikian rupa sehingga di peroleh gambaran tentang data yang diperoleh dalam penelitian tersebut. Proses analisis data yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan empat langkah yaitu:

1. Pengumpulan data

Dalam hal ini bersumber dari hasil penelitian sebagai data primer seperti hasil wawancara dan studi dokumen. Hasil penelitian ini menjadi dasar untuk mengidentifikasi tujuan penelitian, namun fokus penelitian masih bersifat sementara karena dapat berubah setelah dilakukan penelitian dilapangan.

2. Reduksi data (*Data Reduction*)

Setelah mengumpulkan data hasil wawancara serta bahan data lainnya yang ditemukan di lapangan, dikumpulkan serta diklasifikasikan untuk menyesuaikan dengan hasil penelitian. Mereduksi data berarti meringkas, memilih hal yang paling penting dan memfokuskan pada hal yang penting. Tahap reduksi data membutuhkan proses berpikir yang sensitif yang membutuhkan kecerdasan, terhadap pemahaman peneliti.

3. Penyajian Data (*Display Data*)

Setelah melakukan reduksi data, selanjutnya ialah penyajian data. Informasi data yang dikelompokkan dan sudah disesuaikan, kemudian disajikan dalam bentuk tulisan deskriptif untuk memudahkan kesimpulan untuk analisis dan penelitian lebih lanjut.

4. Penarikan Kesimpulan (*Concluding Drawing Verivication*)

Pada tahap panarikan kesimpulan merupakan tahap terakhir dalam analisis data dengan mengambil inti sari dari sajian data yang telah terorganisir. Hasil kesimpulan berupa penjelasan singkat namun memiliki pengertian yang luas, yang berisikan jawaban terhadap rumusan masalah yang ada. Kesimpulan pada penelitian kualitatif biasanya berupa temuan baru yang tidak ada sebelumnya.(Sofiyana & dkk, 2022)